

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktifitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan, sehingga bank tidak lepas dari masalah keuangan. Fungsi dan peranan bank sebagai lembaga keuangan adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan masyarakat, dan kemudian menyalurkannya dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit bagi masyarakat yang membutuhkan.

Kebutuhan akan dana bagi perseorangan ataupun perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha mikro dan makro merupakan kebutuhan yang sangat penting. Dana yang diperlukan untuk Makro berjumlah \geq Rp. 250.000.000,-, sedangkan dana Mikro \leq Rp.250.000.000. Oleh karena itu, diperlukan dana dari berbagai sumber. Salah satu sumber dana tersebut berupa kredit yang di sediakan oleh bank.

Menurut UU RI No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan perjanjian atau kesepakatan pinjam meminjam antar pihak bank dengan nasabah yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah dalam jangka waktu yang telah di sepakati pada saat perjanjian kredit dengan pemberian bunga.

Kredit macet atau di sebut dengan non- performing loan adalah keadaandimana nasabah tidak bisa melunasi tungakan pokok dan tungakan bunga. Kredit macet

merupakan situasi disaat pihak bank merasa sangat dirugikan karena hal tersebut akan mengurangi tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan apabila kondisi bank tersebut tidak sehat dimana pasiva lebih besar dari pada aktiva maka penutupan atau likuidasi tidak dapat dihindarkan lagi maka pihak bank akan melakukan pengendalian untuk masalah kredit macet tersebut dengan cara melakukan lelang aguanan nasabah. Saat ini kredit macet tengah banyak dialami dunia perbankan karena ke tidak mampuan nasabah dalam membayar kredit. Salah satu faktor penyebab terjadinya kredit macet adalah debitur mengalami kesulitan ekonomi, sehingga debitur tidak dapat mengembalikan tungkan pokok dan tungkan bunga. Selain itu, kredit macet juga dapat terjadi karena kurangnya pengendalian dilakukan bank untuk meningkatkan pembinaan terhadap masalah kredit macet.

Tabel 1.1 Jumlah Debitur Macet Bank Nagari Cabang

Tahun	Jumlah Debitur	Plafond (Rp)	NPL (%)
2014	3	869.900.000	0,19
2015	6	1.680.000.000	0,30
2016	1	175.000.000	0,03
2017	9	2.787.000.000	0,48
2018	13	3.424.000.000	0,57

Sumber : Divisi Kredit Komersial Bank Nagari Cab. Bukittinggi

Pada tahun 2014 – 2018 tingkat Non Performing Loan di bank nagari meningkat. Di tabel diatas dapat kita lihat bahwa tahun 2014 NPL 0,19 %, tahun 2015 mengalami peningkatan NPL sebesar 0,30% , tahun 2016 mengalami sedikit penurunan sebesar 0,03 %, tahun 2017 dan 2018 mengalami peningkatan NPL sebesar 0,48% dan 0,57%. Keadaan kredit macet dari tahun 2014 – 2018 selalu mengalami fluktuatif, di buktikan pada tahun 2017 – 2018 perekonomian di Bukittinggi sangat

menurun di karenakan terjadinya musibah kebakaran di pasar atas dan pasar aur kuning, sehingga sebagian dari nasabah Bank Nagari Cabang Bukittinggi kena dampak nasabah tersebut sehingga nasabah tidak mampu untuk membayar angsuran setiap bulanya. Maka dari keadaan tersebut bank sangat behati- hati dalam memprospek nasabah dalam pemberian kredit. Sehingga bank melakukan peningkatan terhadap analisis nasabah, prospek pemberian kredit, analisis atas permohonan kredit dan pengawasan kredit. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan *hospitality* terhadap kebutuhan penyaluran dana kepada masyarakat.

PT. Bank Nagari merupakan bank milik pemerintah provinsi sumatera barat yang memiliki produk kredit yang banyak sehingga masih ada beberapa terjadi masalah kredit macet yang terjadi pada saat ini. Bank tidak bisa menghindari masalah kredit macet, jika bank tidak melakukan pengendalian pada pemberian kredit dan pada saat kredit macet. Dalam usaha penyaluran dana ini, pihak bank berusaha mengurangi risiko akibat ketidak mampuan nasabah dalam melunasi tungakan pokok dan tungakan bunga dalam jangka waktu yang telah di sepakati pada saat perjanjian kredit. Jika terjadi kredit macet maka bank melakukan pengendalian represif dengan melakukan lelang aguan yang dijaminan debitur pada saat perjanjian kredit.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk membahas produk kredit yang dituangkan dalam bentuk Tugas Akhir yang berjudul **“Pengendalian Kredit Macet PT. Bank Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Bukittinggi ”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah pokok yang timbul dalam penelitian adalah :

1. Apa Penyebab Kredit Macet pada PT. Bank Nagari Cabang Bukittinggi?
2. Bagaimana Teknik- teknik Pengendalian Kredit macet pada PT. Bank Nagari Cabang Bukittinggi?
3. Bagaimana Hasil Pengendalian Kredit Macet pada PT. Bank Nagari Cabang Bukittinggi?

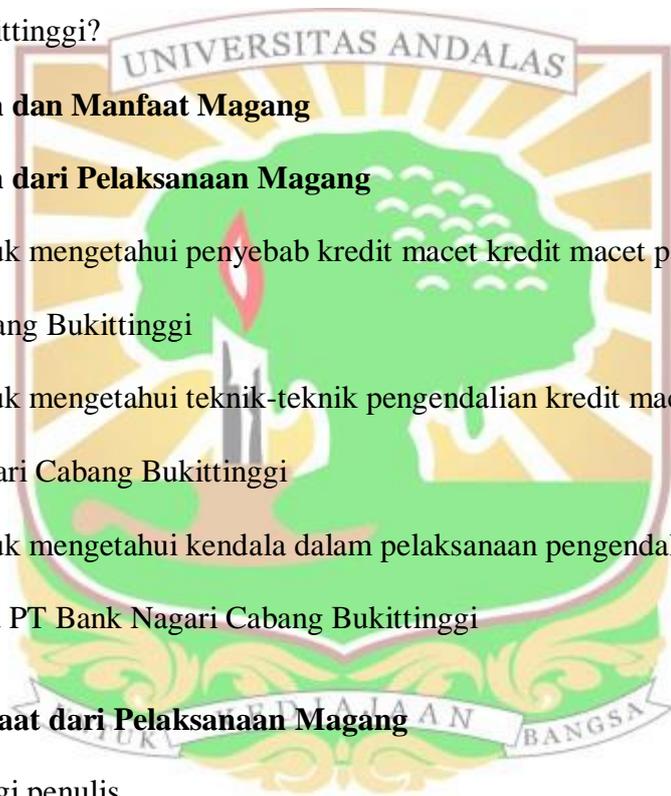
1.3 Tujuan dan Manfaat Magang

1.3.1 Tujuan dari Pelaksanaan Magang

1. Untuk mengetahui penyebab kredit macet kredit macet pada PT Bank Nagari Cabang Bukittinggi
2. Untuk mengetahui teknik-teknik pengendalian kredit macet pada PT Bank Nagari Cabang Bukittinggi
3. Untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan pengendalian kredit macet pada PT Bank Nagari Cabang Bukittinggi

1.3.2 Manfaat dari Pelaksanaan Magang

1. Bagi penulis
 - a. Dapat bersosialisasi dengan orang baru di dunia kerja
 - b. Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah.
 - c. Menambah wawasan berfikir penulis mengenai hal-hal baru yang belum di dapat selama kuliah.



- d. Untuk mengetahui dunia kerja secara nyata sehingga peserta magang bisa mempersiapkan diri untuk terjun kelapangan setelah menyelesaikan studi nantinya.

2. Bagi Universitas

- a. Menciptakan sumber daya manusia dengan keahlian profesional yang dapat bersaing dengan dunia kerja nyata.
- b. Meningkatkan hubungan kerjasama antara dun perguruan tinggi dengan dunia kerja.

3. Bagi Perusahaan

- a. Membantu kegiatan bank dalam penyelesaian tugas dan tanggung jawab terhadap nasabah.
- b. Menjalin hubungan baik Bank dengan Universitas.

1.4 Tempat dan Pelaksanaan

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Bank Nagari Cabang Bukittinggi yang berlangsung selama 2(dua) bulan atau selama 40 hari kerja yang di mulai pada tanggal 7 Januari 2019 – 6 Maret 2019.

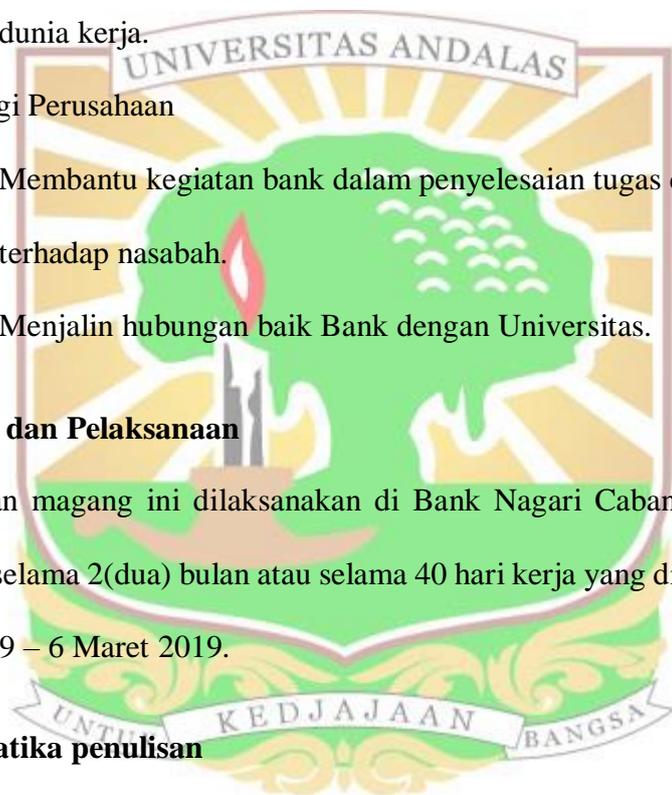
1.5 Sistematika penulisan

BAB I : Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat magang, tempat dan waktu magang serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Berisi Konsep Bank, Konsep Kredit, Pengendalian Kredit



BAB III : Gambaran Umum Perusahaan

Berisi sejarah PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, sejarah PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Bukittinggi, visi, misi dan ruang lingkup kegiatan, struktur organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, struktur organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Bukittinggi.

BAB IV : Pembahasan

Berisi tentang Penyebab terjadi kredit macet, pengendalian kredit macet, dan hasil pengendalian kredit macet.

BAB V : Penutup

Bab ini akan mengemukakan kesimpulan dan mengajukan beberapa saran

